
**PEMBERDAYAAN SISWA DALAM MENUMBUHKAN KECINTAAN TERHADAP
AL-QUR'AN MELALUI MUSABAQOH SYAHRIL QUR'AN (MSQ) DI SMPN 1
CIJAMBE**

Eva Nurlaela¹, Winda Oktaviani², Thresna Bayu Adriansyach³, Afif Nurseha⁴

^{1,2,3,4}STAI Riyadhul Jannah Subang

Email: evanurlaela1603@gmail.com¹, windaoktaviani493@gmail.com²,

bayuadriansyah18@gmail.com³, aafaqot@gmail.com⁴

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan siswa dalam menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an melalui pelaksanaan Musabaqah Syahril Qur'an (MSQ) di SMP Negeri 1 Cijambe. Latar belakang kegiatan ini didasari oleh hasil observasi mahasiswa STAI Riyadhul Jannah Subang yang menemukan bahwa sebagian besar siswa hanya membaca surah pendek setiap pagi tanpa memahami maknanya. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan penelitian tindakan partisipatif melalui empat tahapan, yaitu pengarahan, sosialisasi, bimbingan dan pelaksanaan. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga pada pemahaman dan penyampaian pesan ayat secara kreatif dan komunikatif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan motivasi dan pemahaman siswa terhadap kandungan Al-Qur'an, serta tumbuhnya sikap religius, tanggung jawab, dan kerja sama antarsiswa. Integrasi kegiatan dengan Gebyar Maulid Nabi Muhammad SAW semakin memperkuat nilai-nilai spiritual dan menumbuhkan suasana religius di lingkungan sekolah. Secara keseluruhan, kegiatan MSQ terbukti efektif dalam menumbuhkan literasi keagamaan serta membentuk karakter islami siswa sekolah menengah.

Kata Kunci: Pemberdayaan Siswa, Musabaqah Syahril Qur'an, Kecintaan Terhadap Al-Qur'an, Literasi Keagamaan, Karakter Religius.

Abstract: This community service activity aims to empower students to develop a love for the Qur'an through the implementation of Musabaqah Syahril Qur'an (MSQ) at SMP Negeri 1 Cijambe. The program was initiated based on the observation of STAI Riyadhul Jannah Subang students, which found that most students recite short surahs daily without understanding their meanings. The activity was carried out using a Participatory Action Research (PAR) through four stages direction, socialization, coaching and implementation. The program focused not only on improving students' Qur'anic reading skills but also on enhancing their comprehension and creative communication of Qur'anic messages. The results showed an increase in students' enthusiasm and understanding of Qur'anic content, as well as the development of religious attitudes, responsibility, and teamwork. The integration of MSQ with the commemoration of the Prophet Muhammad's birthday strengthened the spiritual atmosphere and religious culture within the school. Overall, the MSQ activity proved effective in promoting Qur'anic literacy and shaping Islamic character among junior high school

students.

Keywords: *Student Empowerment, Musabaqah Syahril Qur'an, Love For The Qur'an, Religious Literacy, Islamic Character.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian yang paling penting dalam proses pembangunan nasional yang ikut serta menentukan pertumbuhan ekonomi negara (Sohim et al., 2024). Pendidikan telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia, baik dalam aspek sosial, pengetahuan, maupun pembentukan mental dan disiplin. Pendidikan itu sendiri merupakan aktivitas yang dilakukan orang dewasa untuk mengarahkan dan membantu anak dalam proses menjadi dewasa untuk memperoleh pengetahuan, memiliki mental dan kehidupan yang lebih baik serta bermutu. Dengan demikian, pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan aspek fisik dan mental manusia (Siti Fatimah, Siti Umi Hani, 2023). Kemajuan di suatu negara sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia. Sebagai bagian dari pembangunan global, pendidikan memainkan peran penting dalam mengembangkan masyarakat Indonesia agar menjadi modern dan maju (Lestari et al., 2025). Siswa seperti input material sementara guru, kurikulum, dan komponen infrastruktur berfungsi sebagai unit pemrosesan input. Dalam analogi ini, pendidikan bekerja seperti pabrik dengan sistem dan mekanisme untuk membentuk, mengarahkan, dan mengembangkan potensi siswa. Dalam sistem pendidikan yang baik, input awal siswa diproses menjadi output individu yang memiliki karakter dan kompetensi untuk berkontribusi kepada masyarakat (Arisal Sopyan, Sani Rizki Firmansyah, 2022). Oleh karena itu, membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tidak hanya berfungsi sebagai pintu untuk memahami kandungan ayat-ayat suci, tetapi juga menjadi salah satu landasan utama dalam pembentukan karakter, khususnya melalui pemahaman terhadap kandungan Al-Qur'an yang menanamkan nilai-nilai akhlak, spiritualitas, dan kepribadian religious (Fajri et al., 2025).

SMP Negeri 1 Cijambe telah dilaksanakan kegiatan pembiasaan membaca surah-surah pendek setiap pagi sebelum proses pembelajaran dimulai. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk karakter religius serta membiasakan siswa berinteraksi dengan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan ini menjadi salah satu langkah positif dalam menanamkan nilai-nilai spiritual sejak dini di lingkungan sekolah. Namun, pembiasaan tersebut belum

sepenuhnya mencapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi mahasiswa STAI Riyadhul Jannah Subang, diketahui bahwa sebagian besar siswa hanya membaca surah-surah pendek secara rutin tanpa memahami makna yang terkandung di dalamnya. Aktivitas membaca yang dilakukan secara berulang cenderung bersifat mekanis dan belum mampu menumbuhkan penghayatan serta kecintaan terhadap Al-Qur'an secara mendalam. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi strategi pembelajaran keagamaan yang lebih bermakna, menarik, dan mampu menggugah semangat siswa untuk memahami isi kandungan Al-Qur'an.

Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan kegiatan yang dapat mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dalam pembelajaran Al-Qur'an. Musabaqah Syahril Qur'an (MSQ) dipandang sebagai sarana yang tepat karena kegiatan ini tidak hanya menekankan pada kemampuan membaca, tetapi juga pemahaman terhadap isi serta penyampaian pesan Al-Qur'an secara kreatif dan komunikatif. Melalui MSQ, siswa dilatih untuk menafsirkan makna ayat-ayat Al-Qur'an dan menyampaikannya kembali dengan cara yang menarik dan kontekstual dengan kehidupan sehari-hari. Kegiatan MSQ ini kemudian diintegrasikan dengan acara Gebyar Maulid Nabi Muhammad SAW yang dilaksanakan pada 10 September 2025. Integrasi ini diharapkan dapat menambah semangat dan makna kegiatan karena bertepatan dengan peringatan kelahiran Rasulullah SAW yang menjadi teladan utama dalam memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an. Dengan demikian, kegiatan MSQ tidak hanya menjadi lomba semata, tetapi juga menjadi wahana pembinaan karakter islami dan peningkatan literasi keagamaan bagi siswa SMP Negeri 1 Cijambe.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pemberdayaan siswa dalam menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an melalui kegiatan Musabaqah Syahril Qur'an (MSQ) di SMP Negeri 1 Cijambe. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan MSQ dalam meningkatkan pemahaman, penghayatan, serta kemampuan siswa dalam menyampaikan pesan-pesan Al-Qur'an secara kreatif dan bermakna.

METODE PENELITIAN

Kegiatan dilaksanakan dengan metode *participatory action reseach* (PAR) melalui tahapan pengarahan, sosialisasi, bimbingan, dan pelaksanaan. Tahapan kegiatan dimulai dengan pengarahan dari guru pada tanggal 27 Agustus 2025 kemudian sosialisasi pada tanggal 4 September 2025 untuk mengenalkan konsep MSQ dan manfaatnya bagi siswa. Selanjutnya dilakukan bimbingan intensif pada tanggal 5-9 September 2025 untuk mempersiapkan peserta

dalam memahami isi surah dan menampilkan makna dalam bentuk ekspresi Syahril Qur'an dan melaksanakan Kegiatan pada tanggal 10 september 2025. Metode pelaksanaan melibatkan pendekatan diskusi interaktif, pembinaan kelompok dan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Musabaqah Syahril Qur'an (MSQ) di SMP Negeri 1 Cijambe berlangsung dengan antusiasme yang tinggi dari para siswa. Kegiatan ini melibatkan perwakilan tiga orang siswa dari kelas tujuh dan delapan dengan jumlah setiap kelas yang dibimbing secara intensif dalam memahami makna surah-surah pendek serta cara menyampaikan pesan Al-Qur'an secara kreatif dan komunikatif. Selama proses pelatihan, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam membaca, menafsirkan, dan mengekspresikan kandungan Al-Qur'an dengan penuh percaya diri. Tahap pembinaan menjadi bagian paling penting dalam kegiatan ini karena di dalamnya siswa tidak hanya belajar membaca ayat dengan tajwid yang benar, tetapi juga menggali makna ayat melalui penjelasan guru pembimbing dan diskusi kelompok. Melalui metode *participatory action reseach* (PAR), siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya dan menghubungkan makna ayat dengan peristiwa kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan adanya perubahan sikap dari sekadar membaca menjadi memahami dan menghayati isi Al-Qur'an. Selama kegiatan berlangsung, suasana religius di lingkungan sekolah semakin terasa. Siswa yang sebelumnya hanya membaca surah pendek setiap pagi tanpa memahami maknanya, kini mulai menunjukkan minat lebih besar untuk mempelajari kandungan ayat-ayat Al-Qur'an. Beberapa siswa bahkan berinisiatif menulis naskah syahril Qur'an yang mengaitkan ayat dengan tema akhlak, sosial, dan lingkungan, sebagai bentuk refleksi dari pemahaman mereka.

1. Implementasi program Musabaqoh Syahril Qur'an (MSQ)



Gambar 1

Pengarahan dari guru untuk program MSQ



Gambar 2.

Sosialisasi Kegiatan MSQ

Tahap pertama yaitu pengarahan kegiatan, dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2025. Pada tahap ini, mahasiswa STAI Riyadhul Jannah Subang memperkenalkan konsep dan tujuan kegiatan MSQ kepada Guru Pendidikan Agama Islam dan Kurikulum. Guru dan kurikulum memberikan masukan Kepada mahasiswa STAI Riyadhul Jannah Subang dalam merancang Kegiatan Musabaqah Syahril Qur'an (MSQ).

Tahap kedua yaitu sosialisasi, dilaksanakan pada tanggal 4 September 2025. Pada tahap ini, peserta diberikan penjelasan teknis mengenai tata cara pelaksanaan lomba, urutan tampil, durasi waktu, serta penilaian yang mencakup aspek makharijul huruf, pemahaman ayat, dan kreativitas. penyampaian dilakukan secara interaktif di aula terbuka sekolah dengan menjelaskan manfaat kegiatan dalam meningkatkan pemahaman dan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk membangun motivasi serta kesadaran siswa bahwa membaca Al-Qur'an tidak hanya sebatas melafalkan, tetapi juga memahami maknanya.

Tahap ketiga adalah bimbingan peserta, yang dilaksanakan pada tanggal 5-9 September 2025. Pada tahap ini, peserta MSQ diberikan pembinaan intensif mengenai teknik membaca ayat Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, memahami isi kandungan ayat, serta menyusun naskah syahril Qur'an yang relevan dengan tema kegiatan. Metode bimbingan dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan diskusi dan latihan langsung. Siswa dilatih untuk mengekspresikan pesan Al-Qur'an secara komunikatif melalui perpaduan pembacaan, terjemahan, dan penyampaian pesan. Kegiatan ini sekaligus menumbuhkan rasa percaya diri dan kemampuan kerja sama tim di antara peserta.



Gambar 3

Bimbingan Kegiatan MSQ



Gambar 4.

Kegiatan MSQ

Tahap terakhir adalah pelaksanaan program Musabaqah Syahril Qur'an (MSQ) yang diadakan pada tanggal 10 September 2025, bertepatan dengan peringatan Gebyar Maulid Nabi Muhammad SAW. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan siswa dari setiap kelas dan disaksikan oleh guru serta seluruh warga sekolah. Dalam lomba tersebut, peserta menampilkan kemampuan mereka dalam membaca ayat dengan tartil, menerjemahkan makna, dan menyampaikan pesan moral dari ayat yang dibacakan secara kreatif dan menyentuh. Suasana kegiatan berlangsung khidmat dan penuh semangat religius.

2. Dampak dan Hasil Yang Dicapai

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi untuk memahami Al-Qur'an secara mendalam. Mereka tidak hanya fokus pada pelafalan ayat, tetapi juga mulai mengaitkan isi kandungan ayat dengan kehidupan sehari-hari. Beberapa kelompok tampil dengan interpretasi kreatif yang menggambarkan nilai-nilai kejujuran, kerja sama, dan

tanggung jawab. Guru PAI menilai bahwa kegiatan MSQ ini berhasil membangkitkan semangat religius siswa serta memperkuat budaya literasi Al-Qur'an di lingkungan sekolah.

Selain itu, kegiatan MSQ turut memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan komunikasi dan kerja sama antar siswa. Melalui peran masing-masing pembaca ayat, penterjemah, dan penyampai pesan mereka belajar bekerja dalam tim, saling menghargai, dan berkontribusi sesuai kemampuan. Hal ini mencerminkan pembelajaran kolaboratif yang efektif dalam penguatan karakter religius dan sosial siswa.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan MSQ di SMP Negeri 1 Cijambe terbukti menjadi sarana pemberdayaan yang efektif. Kegiatan ini bukan hanya menumbuhkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an, tetapi juga mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang. Integrasi kegiatan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW semakin memperkuat nilai-nilai spiritual, menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber inspirasi dalam pembentukan karakter dan budaya religius di sekolah.

KESIMPULAN

Kegiatan Musabaqah Syahril Qur'an (MSQ) di SMP Negeri 1 Cijambe telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an. Kegiatan ini menjadi sarana pembinaan karakter religius dan literasi Al-Qur'an yang menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Melalui tahapan yang terstruktur mulai dari pengarahan, sosialisasi, bimbingan, hingga pelaksanaan Kegiatan MSQ siswa memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Mereka tidak hanya dilatih untuk membaca ayat dengan tartil dan memperhatikan tajwid, tetapi juga diajak menelaah makna ayat dan menyampaikan pesan moralnya secara komunikatif dan kreatif.

Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil menumbuhkan semangat religius, rasa percaya diri, dan tanggung jawab di kalangan siswa. Mereka mampu berkolaborasi dalam kelompok, menampilkan kerja sama yang baik antara pembaca ayat, penterjemah, dan penyampai pesan, sehingga menguatkan keterampilan sosial dan komunikasi spiritual mereka. Selain itu, kegiatan MSQ juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan suasana religius di lingkungan sekolah. Integrasi kegiatan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW semakin memperdalam nilai-nilai spiritual dan menanamkan keteladanan Rasulullah sebagai figur pengamal Al-Qur'an.

Dengan demikian, Musabaqah Syahril Qur'an (MSQ) terbukti efektif sebagai model

pembelajaran berbasis pemberdayaan siswa dalam konteks pendidikan agama Islam di sekolah menengah. Kegiatan ini mampu menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an secara menyeluruh, memperkuat karakter islami, serta mendorong terbentuknya generasi muda yang cerdas, berakhlak mulia, dan mencintai Al-Qur'an. Oleh karena itu, kegiatan MSQ direkomendasikan untuk dijadikan program rutin sekolah yang berkelanjutan guna membentuk budaya religius dan meningkatkan kualitas pendidikan spiritual di lingkungan pendidikan formal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisal Sopyan, Sani Rizki Firmansyah, D. koswara. (2022). *PEMIKIRAN HUMANISTIK DALAM PENDIDIKAN (Perbandingan pemikiran Paulo Freire dengan Ki Hajar Dewantara)*. 67–87.
- Fajri, A. N., Hilman, A., Alfarizki, S., & Rozabi, S. (2025). *Pengabdian Masyarakat melalui Penerapan Metode Talaqi dalam Pembelajaran Al- Qur ' an di DTA Roudhatul Jannah Ar -Rosyad*. 4(2), 1017–1024.
- Lestari, N. R. S., Muhammad, R., & Saeful, I. (2025). *Sosialisasi Pentingnya Adab dan Etika Siswa Terhadap Guru di Desa Buniara*. 2(12), 5955–5960.
- Siti Fatimah, Siti Umi Hani, B. S. V. (2023). *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*. 1(005), 62–66.
- Sohim, B., Saefullah, S. R., Sopyan, A., & Nisa, N. (2024). Pengaruh Metode The Power Of Two dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Al Itqon Jalancagak. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 834–843. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3630>